

**Kinerja Manajerial dan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi,  
Penggunaan Teknologi Informasi dan Ketidakpastian Lingkungan**

Marten Puyo<sup>1</sup>, Septyana Prasetianingrum<sup>2</sup>, Sukma Muliana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ichsan Gorontalo, Gorontalo, Indonesia, <sup>2,3</sup>Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia  
sukmamuliana99@gmail.com<sup>3</sup>

---

**Informasi Artikel**

Catatan Artikel:  
Diterima 5 November 2022  
Revisi disetujui 20 Desember 2022  
Dipublikasi 30 Januari 2023

Kata kunci: Kinerja manajerial,  
Informasi akuntansi, teknologi,  
ketidakpastian lingkungan

DOI:  
<http://doi.org/10>

---

**Abstrak**

Perubahan global pada dunia bisnis dan industri saat ini menuntut adanya kemampuan sumber daya manusia untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Oleh karenanya, organisasi perlu dievaluasi untuk melihat signifikansi kemampuan manajerialnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan sampel sebanyak 90 manajerial di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jayapura. Analisis terhadap data penelitian menggunakan metode analisis SEM-PLS. Hasil temuan penelitian menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial PDAM Kota Jayapura.

---

**Pendahuluan**

Perubahan global pada dunia bisnis dan industri saat ini menuntut adanya kemampuan sumber daya manusia untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam mendukung keberhasilan suatu organisasi, manajer sebagai *top management team* harus memiliki kemampuan yang baik dalam hal pengelolaan seperti mengarahkan, mengawasi dan mengkoordinasi suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, manajer perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah, dan menyeleksi dan mengimplementasikan proses adaptasi yang tepat (Kholifah et al., 2022). Kinerja manajerial merupakan kemahiran seorang manajer dalam menjalankan, menyelesaikan tugas dengan berpedoman pada tujuan perusahaan.

Penelitian kinerja manajerial oleh beberapa peneliti sebelumnya dijelaskan dengan sistem informasi akuntansi (Risnawati et al., 2022), (Fakih et al., 2014), Penggunaan teknologi informasi (Lars et al., 2022), ketidakpastian lingkungan (Agus, 2021), (Hanan et al., 2022), (Putri et al., 2021), (Puspitawati Lilis et al., 2022). (Risnawati et al., 2022) mengemukakan bahwa sistem informasi sebagai dasar pada pengambilan keputusan, pengamatan kinerja dan mempunyai kegunaan pada hal proses akuntabilitas. Sistem pengukuran juga ikut menentukan kinerja manajerial. Hasil yang sama juga ditegaskan oleh

Kholifah et al., (2022), dan menekankan pentingnya teknologi informasi Rini & Agung, (2022). Namun, (Fakih et al., 2014) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berdampak pada peningkatan kinerja manajerial, Kinerja manajerial juga tidak ditentukan oleh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan Hanan et al., (2022)

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji kinerja manajerial yang dihubungkan dengan sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, ketidakpastian lingkungan. Namun penelitian tersebut belum ditemukan pengujian dan analisis terhadap variabelnya menggunakan analisis persamaan pemodelan struktur dengan mengambil obyek di Kota Jayapura. Pengujian variabel tersebut pada obyek perusahaan daerah air minum (PDAM) di Kota Jayapura akan memberikan wawasan baru sejauhmana dampaknya terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini menggunakan sampel pengamatan 90 manajer di perusahaan daerah air minum Kota Jayapura. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Pertama, dengan menganalisa sampel data *cross section* 90 manajer. Penelitian ini menjelaskan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi tidak memberikan dampak signifikan.

Penelitian ini disusun meliputi tinjauan pustaka tentang kinerja manajerial dan hasil penelitian yang mendukungnya, khususnya memfokuskan pada kinerja manajerial dan faktor yang mempengaruhinya. Bagian ketiga menyajikan data dan metodologi, statistik deskripsi, dan rancangan penelitian. Bagian keempat, menyajikan hasil dan bagian akhir kesimpulan penelitian.

### **Tinjauan Pustaka dan Hipotesis**

Literatur akuntansi tentang hal-hal yang menjelaskan kinerja manajerial telah secara luas dianalisis dengan berbagai variabel dalam beberapa tahun terakhir. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja (*job performance*) sumber daya manusia, untuk itu setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan organisasi (Kholifah et al., 2022). Kemampuan manajerial dapat mengurangi hubungan negatif antara konsentrasi pelanggan dan kinerja perusahaan didasarkan pada pengambilan keputusan dari manajer sangat penting bagi perusahaan (Jin et al., 2022). Kinerja manajerial berkaitan dengan perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan (*supervisi*), pengaturan staff (*staffing*), negosiasi, perwakilan (*representatif*) (Ria et al., 2021).

Kholifah et al., (2022) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi berperan penting terhadap peningkatan kinerja manajerial. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian Risnawati et al., (2022) bahwa Sistem Informasi Akuntansi, sistem pengukuran kinerja mempengaruhi peningkatan kinerja manajerial. Peningkatan kinerja juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas informasi dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Rini & Agung, (2022). Disisi lain, kinerja manajerial juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti anggaran Hanan et al., (2022). Sukma, (2022), sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Namun demikian, kinerja manajerial tidak dipengaruhi budaya organisasi, gaya kepemimpinan, pemberian reward Risnawati et al., (2022). Hasil lain yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian Hanan et al., (2022) bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Sebagian besar penelitian menguji persepsi karir, pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi dengan obyek yang berbeda. Berdasarkan temuan (Aji et al. 2022), (Hutagalung & Setiana, 2021), (Natalia & Wi, 2022), hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

H2: Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

H3: Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

### Metoda Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer di perusahaan daerah air minum (PDAM) Kota Jayapura. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 60 manajer dari 80 manajer yang bekerja di PDAM Kota Jayapura.

Data dianalisis menggunakan metode pemodelan persamaan struktural (SEM) PLS dengan tahapan meliputi; uji model pengukuran (validitas dan reliabilitas), uji validitas diskriminan, kesesuaian model dan uji hipotesis. Uji kesesuaian model untuk memastikan bahwa indikator memenuhi syarat dijadikan model (Ghozali & Latan, 2016). Analisis *outer model* dilakukan meliputi;

Pertama, *Convergent validity*. untuk menilai korelasi antara nilai komponen/item dengan nilai konstruk terhadap standarisasi indikator muatan faktor. Nilai muatan faktor (*outer loading*) > 0.7. Kedua, Uji validitas diskriminan untuk pengukuran model yang didasarkan pada nilai *cross-loading* ataupun nilai *Fornell-lacker*. Nilai validitas diskriminan dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat *average variance extracted* (AVE) dengan nilai korelasi antar variabel. Jika nilai akar AVE dari variabel laten lebih dari korelasi dari variabel laten lainnya, berarti memiliki nilai validitas diskriminan yang baik. Nilai pengukuran AVE harus lebih besar dari 0.5 (Solimun et al., 2017). Ketiga, uji validitas menggunakan *Composite reliability* ataupun nilai *Cronbach's alpha* yang merupakan indikator untuk pengukuran konstruk dan didasarkan pada koefisien variabel laten. Instrumen pengukuran untuk menilai reliabilitas komposit yaitu konsistensi internal dan *Cronbach's alpha*. Jika nilainya > 0.70, konstruk memiliki *reliability* yang tinggi (Solimun et al., 2017).

Keempat, Model *The goodness of fit inner* menggunakan *R-square* variable laten *dependent* dengan interpretasi yang sebagai regresi. Nilai *R-Square* > 0 menunjukkan model memiliki hubungan prediksi; sebaliknya, jika nilai *R-Square* = 0 menunjukkan model kurang memiliki nilai hubungan prediksi. Perhitungan *R-Square* diperoleh menggunakan formula  $Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2) \dots (1 - R_p^2)$ . R1<sup>2</sup>, R2<sup>2</sup> ... adalah model persamaan dari variabel endogen. Besarnya Q<sup>2</sup> memiliki nilai dengan kisaran dari  $0 < Q^2 < 1$ ; nilai mendekati 1, berarti model semakin baik (Solimun et al., 2017). Selanjutnya, penilaian *inner model* dari koefisien jalur (*inner weight*). Terakhir, Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* pada *outer model* dan *inner model*. Hipotesis statistika untuk *inner model* dari pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel endogen adalah H0:  $\beta = 0$  dan H1:  $\beta \neq 0$ .

## Hasil dan Pembahasan Profil Responden

**Tabel 1**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebarakan	<b>100</b>	<b>100</b>
Kuesioner yang tidak direspons	<b>10</b>	<b>10</b>
Kuesioner yang direspons	<b>90</b>	<b>90</b>

Sumber: Data diolah

Tabel 1. menggambarkan tingkat pengembalian kuesioner dari responden penelitian. Jumlah 100 kuesioner disebarakan melalui *google form* kepada mahasiswa Universitas Yapis Papua yang telah memprogramkan mata kuliah perpajakan. Jumlah kuesioner yang mendapat respons sebanyak 90 responden sedangkan kuesioner yang tidak mendapatkan respons sebanyak 10 responden atau sebesar 20%.

Evaluasi pengujian *outer model* penelitian ini mencakup *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *construct reliability*. *Convergent Validity* untuk nilai *loading factor* dalam penelitian ini berkisar 0.6 - 0.7, atau nilai AVE adalah signifikan dari 0.5. Parameter *convergent validity* ditunjukkan dalam tabel 2 serta 3.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Model Pengukuran Reflektif**

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	<i>Outer Loading</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	AVE
Sistem Informasi Akuntansi	SI1	Informasi yang akurat	0,762	<b>0,872</b>	<b>0,897</b>	<b>0,687</b>
	SI2	Pekerjaan tepat waktu	0,866			
	SI3	Kebutuhan suatu dept.	0,824			
	SI4	Dept. berfungsi dgn baik	0,858			
Teknologi Informasi	TI1	Informasi dari sumber	0,929	<b>0,934</b>	<b>0,951</b>	<b>0,796</b>
	TI2	Pengolahan data	0,942			
	TI3	Informasi baru	0,911			
	TI4	Menyimpan informasi	0,938			
	TI5	Komunikasi informasi	0,721			
Ketidakpastian Lingkungan	KL1	Sulit memprediksi	0,848	<b>0,791</b>	<b>0,871</b>	<b>0,693</b>
	KL2	Penyesuaian perubahan	0,779			
	KL3	Keadaan yang berubah2	0,867			
Kinerja Manajerial	KM1	Perencanaan	0,824	<b>0,901</b>	<b>0,918</b>	<b>0,583</b>
	KM2	Investigasi	0,728			
	KM3	Pengkoordinasian	0,717			
	KM4	Evaluasi	0,784			
	KM5	Pengawasan	0,821			
	KM6	Pemilihan Staff	0,731			
	KM7	Negoisasi	0,712			
	KM8	Perwakilan	0,782			

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Tabel 2 menunjukkan hasil uji pengukuran model yang meliputi *outer loading*, uji reliabilitas *Cronbachs Alpha*, *Composite Reliability*, dan nilai *convergen validity*. Nilai hasil uji *outer loading* menggambarkan indikator variabel yang diteliti diatas standar nilai yang disyaratkan ( $> 0,70$ ). Sementara uji reliabilitas model baik nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing nilai konstruksya lebih besar dari 0,70, sehingga nilai konsistensi repsonden dalam menilai variabel yang diteliti *reliable* atau valid. Sementara nilai validitas konvergen dari indikaor dari masing-masiang variabel juga memenuhi validitas

karena nilai yang diperoleh diatas  $> 0,50$ . Hasil ini berarti bahwa masing-masing variabel, yaitu ketidakpastian lingkungan, kinerja manajerial, sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi memenuhi kontruksi yang *reliable* dan validitas konvergen.

Tabel 3, hasil uji diskriminan validitas menggunakan nilai *Fornell-Lacker*, menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat dari masing-masing variabel menghasilkan nilai yang lebih besar dibandingkan nilai korelasinya. Nilai akar kuadrat dari ketidakpastian lingkungan (0,832), kinerja manajerial (0,764), system informasi akuntansi (0,829), dan teknologi informasi (0,892). Oleh karena nilai korelasi dari antar variabel dibandingkan nilai konstruksinya lebih rendah dibandingkan, maka dengan demikian disimpulkan bahwa variabel yang diteliti (ketidakpastian lingkungan, kinerja manajerial, Sistem Informasi Akuntansi dan teknologi informasi) memenuhi validitas diskriminan.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Diskriminan menggunakan *Fornell Lacker***

	Ketidakpastian Lingkungan	Kinerja Manajerial	Sistem Informasi Akuntansi	Teknologi Informasi
Ketidakpastian Lingkungan	0,832			
Kinerja Manajerial	0,716	0,764		
Sistem Informasi Akuntansi	0,696	0,464	0,829	
Teknologi Informasi	0,778	0,555	0,817	0,892

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Pengujian inner model (*Structural Model*) menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen. Uji *Q-square Stone-Geisser* untuk prediksi relevansi dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural. Hasil uji inner model mencakup koefisien determinasi (*R-square*), sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 6 berikut :

**Tabel 4**  
**Hasil Koefisien Determinasi dan *F-Square***

Variabel	<i>F-Square</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
Kinerja Manajerial		0,517	0,500
Ketidakpastian Lingkungan	0,431		
Sistem Informasi Akuntansi	0,007		
Teknologi Informasi	0,002		

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Hasil uji koefisien determinasi dari pengaruh ketidakpastian lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai *R-Square* 0,50. Nilai ini berarti bahwa 50% variabel kinerja manajerial dijelaskan oleh ketidakpastian lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi, dan teknologi informasi. Sementara itu, hasil uji hipotesis menggunakan nilai tabel 1,96 dengan nilai alpha 5%. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah; jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 dan nilai signifikan lebih kecil dari alpha 5%. Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Original Sample	t-statistik	p-Value	Hasil
Ketidakpastian Lingkungan	0,736	5,600	0,000	Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi	0,102	0,537	0,591	Tdk Signifikan
Teknologi Informasi	0,065	0,347	0,729	Tdk Signifikan

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Variabel ketidakpastian lingkungan mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan. Nilai koefisien jalur yang dihasilkan sebesar 0,736 dan nilai t-statistik 5,600 memiliki nilai signifikan 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ( $>1,96$ ) dan signifikan dibawah level 5%. Berdasarkan hasil uji ini bahwa semakin tidak pasti lingkungan kerja, maka semakin berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sementara variabel lain seperti Sistem Informasi Akuntansi dan teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

### Kesimpulan

Studi ini menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Studi ini menggunakan sampel 90 manajerial sebagai responden dan hasilnya menyatakan bahwa kinerja manajerial hanya dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan. Sementara itu, variabel Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan teknologi informasi tidak turut menentukan kinerja manajerial.

Ketidakpastian lingkungan memberikan dampak terhadap kinerja manajerial PDAM Kota Jayapura. Hal ini didukung karena kondisi bisnis PDAM kota Jayapura sulit diprediksi dan perusahaan sulit melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi. Studi ini memperluas hasil penelitian sebelumnya bahwa dengan obyek yang karakteristik daerahnya berbeda cenderung hasilnya akan berbeda. Penelitian ini juga menggunakan analisis model persamaan struktural berbeda dengan riset sebelumnya yang menggunakan analisis regresi. Bagi peneliti akan datang dapat menggunakan metode analisis yang berbeda seperti analisis model persamaan structural AMOS dengan menambah sampel yang lebih besar.

### Daftar Pustaka

- Agus, S. (2021). Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(02), 235–242.
- Fakih, Muthmainnah, & Entar, S. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Bank Papua Cabang Jayapura). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 79–87.
- Hanan, Z. N., Suprihati, & Haris, R. A. (2022). Pengaruh Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 2579–3055.
- Jin, G., Jiang, Q., & Liu, X. (2022). Customer Concentration , Managerial Ability , and Corporate Performance. *Journal Frontiers in Psychology*, 12, 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.814646>

- Kholifah, S., Wahid, M. A., & Hariri. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(11), 19–29.
- Lars, H., Plesner, R. J. C., & Andres, H. (2022). The use of information technology for international transfer pricing in multinational enterprises. *International Journal of Accounting Information System*, 44, 1–43.
- Puspitawati Lilis, Lesi, H., Wahyudin, Z., Harry, S., & Haryono, U. (2022). The Environmental Uncertainty, Manager Competency And Its Impact On Succesful Use Of Financial Application In The Covid-19 Pandemic Era. *Journal Of Eastern European And Central Asian Research*, 9(1), 10–20.
- Putri, S., Salfadri, & Yuli, A. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Indosat Regional Sumatera Barat Cabang Kota Padang. *Pareso Jurnal*, 3(3), 505–518.
- Rini, T. N. kadek, & Agung, S. I. G. N. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Manajerial BPR Tabanan. *Jurnal Akuntansi*, 32(4), 889–900.
- Risnawati, S. H., Arthur, S., & Rahel, S. D. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Reward Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan PTPN IV Unit Pasir Mandoge). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 15–30.
- Sukma, W. R. (2022). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Penelitian Pada PT Semen Padang, Lubuk Kilangan, Padang). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, XVI(01), 70–78.